

The Effect Of Chest And Back Clapping On Coughs And Colds In Infants And Toddlers At Al Hikmah Mom & Baby Care Blora

Hikmah Nurani Agzamarta¹✉, Islami², Nor Asiyah³

¹ Department of midwifery, faculty of health sciences, universitas Muhammadiyah kudus, Indonesia

² Department of midwifery, faculty of health sciences, universitas Muhammadiyah kudus, Indonesia

³ Department of midwifery, faculty of health sciences, universitas Muhammadiyah kudus, Indonesia

✉ hikmahnuraniagzamarta@gmail.com

Abstract

Cough and cold are a significant health problem in Indonesia, with high morbidity among children under the age of five. The clapping technique, which involves gentle pressure on the chest and back area, is expected to improve airway clearance by stimulating mucus mobilization. This study aims to evaluate the Effect of Chest & Back Clapping on Reducing Cough and Cold Complaints in Infants & Toddlers at Al Hikmah Mom & Baby Care Blora. This study uses a quantitative method with a randomized experimental design, with independent variables of Chest & Back Clapping and dependent variables of Cough and Cold Complaints in Infants & Toddlers at Al Hikmah Mom & Baby Care Blora. During the study period from December 2024 to January 2025 with inclusion and exclusion criteria by providing Chest & Back Clapping interventions for 5-10 minutes carried out 1 day 3 times for 3 days using hand media and lotion under supervision by health workers involving samples of infants and toddlers who experienced Cough and Cold. Data were collected through clinical observations and questionnaires that measured the intensity of symptoms before and after the application of the clapping technique with a total of 50 respondents using Wilcoxon test data analysis. The Wilcoxon test statistical analysis yielded a p-value of 0.000, which is less than the significance level of $\alpha < 0.05$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of this study indicate that chest and back clapping has an effect on reducing coughs and colds in infants and toddlers at Al Hikmah Mom & Baby Care Blora. Chest and back clapping therapy should be routinely implemented as a supportive method to reduce coughs and colds in infants and toddlers, especially in services like Al Hikmah Mom & Baby Care.

Keywords: *Infants and Toddlers, Chest and Back Clapping, Coughs and Colds.*

Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Batuk Pilek Pada Bayi & Balita Di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora

Abstrak

Batuk Pilek merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, dengan tingginya morbiditas di kalangan anak-anak di bawah usia lima tahun. Teknik clapping, yang melibatkan tekanan lembut pada area dada dan punggung, diharapkan dapat meningkatkan pembersihan saluran napas dengan merangsang mobilisasi lender. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Berkurangnya Keluhan Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen acak, dengan variable bebas Clapping Dada & Punggung dan variable terikat Keluhan Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora Pada waktu penelitian bulan Desember 2024 sampai Januari 2025 dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan pemberian intervensi Clapping Dada & Punggung selama 5-10 menit dilakukan 1 hari 3 kali selama 3 hari menggunakan media tangan dan lotion dengan pengawasan oleh tenaga kesehatan dengan melibatkan sampel bayi dan balita yang mengalami Batuk Pilek. Data dikumpulkan melalui observasi klinis dan kuesioner yang mengukur intensitas gejala sebelum dan setelah penerapan teknik clapping dengan

jumlah responden 50 responden dengan menggunakan Analisa data uji *Wilcoxon* Hasil analisis statistik uji wilcoxon diperoleh p value = 0.000 lebih kecil dari nilai tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. hasil penelitian bahwa ada terdapat Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Berkurangnya Keluhan Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora. agar terapi clapping dada dan punggung diterapkan secara rutin sebagai metode pendukung dalam mengurangi batuk pilek pada bayi dan balita, khususnya di layanan seperti Al Hikmah Mom & Baby Care.

Kata kunci: Bayi & Balita Clapping Dada & Punggung, Keluhan Batuk Pilek.

1. Pendahuluan

Batuk merupakan upaya pertahanan paru terhadap berbagai rangsangan yang ada dan refleks fisiologis yang melindungi paru dari trauma mekanik, kimia dan suhu. Batuk menjadi patologis bila dirasakan sebagai gangguan. Batuk seperti itu merupakan tanda suatu penyakit di dalam atau diluar paru dan kadang berupa gejala awal dari suatu penyakit. Batuk merupakan gejala tersering penyakit pernapasan dan masalah yang sering kali dihadapi dokter dalam praktik sehari-hari [1]

Pilek merupakan penyakit pernapasan menular yang disebabkan oleh virus influenza yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat. Flu atau yang biasa dikenal dengan pilek pada balita di Indonesia diperkirakan 36 kali per tahun artinya rata-rata balita mendapat hingga 3 sampai 6 kali per tahun. Influenza/flu adalah penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus influenza yang dapat ditularkan. Virus dapat menyebar dengan cepat melalui penularan dari orang ke orang. Ketika seseorang yang terkena flu batuk atau bersin virus flu dilepaskan ke udara. Orang-orang di sekitar termasuk anak-anak dapat menghirup udara yang terkontaminasi virus [2]. Batuk dan pilek yang dialami oleh anak dan bayi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang meliputi umur, jenis kelamin, status gizi, berat badan lahir rendah (BBLR) dan status imunisasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti faktor lingkungan yaitu, lingkungan iklim dan cuaca yang sangat ekstrim, pola makan kualitas, perawatan orangtua sikap atau perilaku anak, 3 selain itu juga ada faktor sosial ekonomi faktor pengetahuan serta mutu pelayanan kesehatan. Batuk pilek pada anak apabila tidak segera ditangani dapat berakibat pada terjadinya komplikasi yang memperberat kondisi anak. Komplikasi mungkin terjadi akibat batuk pilek tidak segera ditangani antara lain pneumonia dan serangan asma.

Penatalaksanaan pada pasien batuk dan pilek dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan farmakologi seperti pemberian bronkodilator dan obat-obatan untuk penyakit batuk pilek, pengobatan secara nonfarmakologi adalah seperti penyuluhan mengenai batuk pilek pemberian fisioterapi batuk efektif dan juga pemberian pijat. Penatalaksanaan batuk pilek secara nonfarmakologi salah satunya dengan memijat merupakan terapi yang digunakan untuk mengatasi batuk dan pilek pada anak. Masalah yang sering muncul saat anak batuk pilek adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Penatalaksanaan non farmakologi yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut adalah dengan memijat anak untuk mengurangi batuk dan juga pilek untuk menghilangkan sekresi dan mengatasi batuk [3]. Banyak upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi batuk dan pilek pada anak dan bayi seperti upaya farmakologis dan non farmakologis. Upaya farmakologis yang biasa diterapkan yaitu dengan memberikan obat-obatan seperti dekongestan topical atau oral. Antihistamin dapat mengurangi bersin. Sedangkan batuk dengan dextromethorphan. Terapi tanpa obat atau terapi non farmakologis yang dapat diberikan adalah lemon madu dan jeruk nipis inhalasi uap, therapy pijat clapping dada dan punggung. Teknik ini melibatkan pemberian tekanan lembut pada area dada dan punggung untuk membantu melepaskan lendir yang terperangkap di saluran pernapasan, sehingga

mempermudah ekspektorasi dan mengurangi gejala seperti batuk dan sesak napas. Teknik clapping ini telah digunakan secara luas dalam praktik klinis dan rumah, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknik ini dapat efektif dalam mengurangi gejala batuk pilek dan mempercepat proses penyembuhan [4]

Namun, meskipun teknik clapping banyak digunakan, hasil penelitian mengenai efektivitasnya masih bervariasi. Beberapa studi menunjukkan manfaat teknik ini, sementara yang lain menunjukkan perlunya penyesuaian metode dan pelatihan lebih lanjut. Penelitian oleh [5] di Indonesia menunjukkan bahwa clapping dapat memberikan hasil positif dalam mengurangi gejala yaitu batuk pilek, namun efektivitas teknik ini sangat bergantung pada cara pelaksanaan dan pemahaman tenaga kesehatan serta orang tua. Sementara itu [6] menyoroti pentingnya pelatihan yang tepat untuk tenaga kesehatan dan orang tua dalam menerapkan teknik clapping. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik clapping dapat meningkatkan kesehatan pernapasan pada bayi, tetapi memerlukan pelatihan untuk memastikan teknik yang benar dan aman.

Namun, efektivitas teknik ini seringkali bervariasi tergantung pada cara pelaksanaannya. Penelitian oleh [7] menemukan bahwa teknik clapping yang dilakukan dengan benar dapat memberikan manfaat signifikan dalam mengurangi gejala batuk pilek pada pasien ISPA pada bayi, tetapi hasil yang optimal memerlukan pemahaman dan keterampilan yang memadai dari tenaga kesehatan dan orang tua. Pentingnya pelatihan untuk tenaga kesehatan dan orang tua dalam menerapkan teknik clapping dengan benar. Penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun teknik clapping dapat meningkatkan kesehatan pernapasan, efektivitasnya sangat bergantung pada pelatihan yang diberikan kepada pelaksana teknik. Selain itu, kombinasi teknik clapping dengan perawatan medis konvensional dapat mempercepat pemulihan dari batuk pilek lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan perawatan medis saja. Teknik clapping juga dapat meningkatkan kepuasan orang tua terhadap perawatan anak mereka, karena teknik ini dapat membantu mengurangi gejala batuk pilek dan mengurangi kunjungan ke unit gawat darurat. Teknik ini efektif dalam mempercepat pemulihan dan mengurangi jumlah kunjungan ke unit gawat darurat [7]

Penelitian oleh [8] menyelidiki dampak teknik clapping pada bayi dengan batuk pilek di rumah sakit di Indonesia. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa teknik clapping secara signifikan dapat mengurangi durasi gejala batuk pilek, seperti batuk dan sesak napas, serta mempercepat proses pemulihan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan yang memadai untuk tenaga kesehatan guna memastikan penerapan teknik ini dengan benar dan aman. Mengenai penggunaan teknik clapping di klinik pediatrik menunjukkan bahwa teknik ini memberikan manfaat dalam mengurangi gejala seperti batuk pilek, namun efektivitasnya sangat bergantung pada keterampilan pelaksana dan pemahaman orang tua. Studi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan panduan yang jelas untuk memastikan teknik clapping diterapkan dengan benar.

Teknik clapping efektif dalam mengurangi gejala batuk pilek pada anak-anak dan meningkatkan kepuasan orang tua terhadap perawatan. Penelitian ini juga menyoroti perlunya konsistensi dalam penerapan teknik clapping serta pemahaman yang tepat dari tenaga kesehatan dan orang tua untuk mencapai hasil yang optimal [9].

Meskipun teknik clapping banyak digunakan, terdapat variasi dalam hasil penelitian yang ada. Beberapa studi menunjukkan manfaat teknik ini, sementara yang lain menunjukkan perlunya penyesuaian metode dan pelatihan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian lebih mendalam dan terstruktur diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas clapping secara menyeluruh di berbagai konteks, terutama di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai manfaat teknik clapping dan membantu dalam merumuskan rekomendasi praktis untuk tenaga kesehatan dan orang tua dalam penanganan batuk pilek pada anak-anak.

Berdasarkan data pasien bayi dan anak yang mengalami batuk pilek di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora** pada bulan Oktober-Desember 2024 yaitu terdapat 150 bayi dan balita mengalami batuk pilek, peneliti mengambil 10 pasien, dari ke 10 pasien yang mengalami batuk pilek diberikan Clapping Dada & Punggung dengan hasil 8 diantaranya batuk pilek pasien berkurang. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas teknik clapping sebagai intervensi non-farmakologis dalam penanganan batuk pilek.

Penelitian ini penting dilakukan karena batuk pilek adalah masalah kesehatan yang umum dan sering terjadi pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Dengan mencari solusi sederhana dan non-farmakologis seperti teknik clapping, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif yang aman dan efektif untuk mengatasi keluhan batuk pilek. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas kesehatan anak-anak dan memberikan informasi berharga bagi tenaga kesehatan serta orang tua dalam penanganan batuk pilek pada bayi dan balita

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap batuk pilek Pada Bayi & Balita di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora

2. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain eksperimen acak, melibatkan sampel bayi dan balita yang mengalami Batuk Pilek. Penelitian ini dilakukan di Al Hikmah Mom & Baby Care, Blora, yang merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan perawatan bagi ibu dan anak. Pada penelitian ini menggunakan Total sampling, semua populasi dijadikan sampel, jadi sampel pada penelitian ini adalah 50 responden di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora dengan Kriteria inklusi Orang tua yang bersedia menjadi responden, Orang tua dan bayi/balita berusia 0-5 tahun yang mengalami keluhan batuk pilek, Bayi / balita yang berobat di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora dan Orang tua yang dapat membaca dan menulis. Sedangkan untuk kriteria eksklusi mencakup Orang tua yang tidak memiliki waktu untuk menjadi responden, Anak-anak dengan kelainan kongenital (bawaan atau cacat fisik) dan Bayi dan balita yang sedang menderita penyakit serius lainnya seperti TBC, asma, atau gangguan sistem pencernaan dalam satu bulan terakhir. metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data ini diperoleh dengan cara menilai gejala batuk pilek pada bayi dan balita. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap gejala yang dialami pasien, serta memberikan ceklist kepada orang tua atau pengasuh untuk mengumpulkan informasi tambahan. Peneliti akan mencatat data dengan memberikan tanda (√) pada lembar check list sesuai dengan indikator yang relevan, yaitu frekuensi batuk, tingkat sesak napas, dan durasi keluhan. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kondisi kesehatan pasien sebelum dan setelah penerapan teknik clapping dada dan punggung selama 5-10 menit dilakukan 1 hari 3 kali selama 3 hari menggunakan media tangan dan lotion dengan pengawasan oleh tenaga kesehatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed-Rank Test Digunakan untuk membandingkan median dua sampel berpasangan (paired samples). Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (teknik clapping) terhadap variabel dependen (pengurangan keluhan batuk pilek).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

1. Umur Responden

| Umur | F | % |
|-----------|----|-------|
| <1 tahun | 4 | 8.0 |
| 1-3 tahun | 28 | 56.0 |
| >3 tahun | 18 | 36.0 |
| Total | 50 | 100.0 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui distribusi frekuensi umur responden mayoritas 1-3 tahun yaitu 28 responden (56.0%) dan minoritas <1 tahun yaitu 4 responden (8.0%).

2. Jenis kelamin

| Jenis kelamin | F | % |
|---------------|----|-------|
| Laki-laki | 18 | 36.0 |
| Perempuan | 32 | 64.0 |
| Total | 50 | 100.0 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui distribusi frekuensi laki-laki responden yaitu 18 responden (36.0%) dan perempuan responden yaitu 32 responden (64.0%).

3. Gejala batuk pilek

| Gejala batuk pilek | F | % |
|--------------------|----|-------|
| Tidak ada gejala | 9 | 18.0 |
| Batuk | 38 | 76.0 |
| Sesak dan batuk | 3 | 6.0 |
| Total | 50 | 100.0 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui distribusi frekuensi gejala batuk dan pilek pada bayi dan balita mayoritas batuk yaitu 38 responden (76.0%) dan minoritas sesak dan batuk yaitu 3 responden (6.0%).

3.2. Analisa Univariat

1. Tingkat keluhan batuk pilek Pada Bayi & Balita di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora sebelum diberikan Clapping Dada & Punggung

| Pre | F | % |
|------------------|----|------|
| Tidak ada gejala | 0 | 0.0 |
| Ringan | 9 | 18.0 |
| Sedang | 38 | 76.0 |
| Berat | 3 | 6.0 |
| Total | 50 | 100 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui distribusi frekuensi keluhan batuk pilek pada bayi dan balita sebelum diberikan Clapping Dada & Punggung yang ringan 9 responden (18.0%), yang sedang yaitu 38 responden (76.0%) dan yang berat yaitu 3 responden (6.0%).

2. Tingkat keluhan batuk pilek Pada Bayi & Balita di Al Hikmah Mom & Baby Care Blora setelah diberikan Clapping Dada & Punggung

| post | F | % |
|------------------|----|------|
| Tidak ada gejala | 3 | 6.0 |
| Ringan | 22 | 44.0 |
| Sedang | 25 | 50.0 |
| Berat | 0 | 0.0 |
| Total | 50 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui distribusi frekuensi keluhan batuk dan pilek pada bayi dan balita setelah diberikan Clapping Dada & Punggung yang tidak

ada gejala 3 responden (6.0%), yang ringan 22 responden (44.0%), dan yang sedang 25 responden (50.0%)

3.3. Analisis Bivariat

Hasil analisa Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora** sebagai berikut :

| Hasil penelitian | <i>Pre</i> | <i>Post</i> | <i>P Value</i> |
|------------------|------------|-------------|----------------|
| Tidak ada gejala | 0 | 3 | 0.000 |
| Ringan | 9 | 22 | |
| Sedang | 38 | 25 | |
| Berat | 3 | 0 | |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, Hasil analisis statistik uji *wilcoxon* diperoleh *p value* = 0.000 lebih kecil dari nilai tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada terdapat Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora**.

Pembahasan

Analisa Univariat

1. Tingkat keluhan batuk pilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora** sebelum diberikan Clapping Dada & Punggung

Hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi keluhan batuk dan pilek pada bayi dan balita sebelum diberikan Clapping Dada & Punggung yang ringan 9 responden (18.0%), yang sedang yaitu 38 responden (76.0%) dan yang berat yaitu 3 responden (6.0%). Salah satu masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada bayi dan balita adalah batuk pilek. Batuk merupakan refleks yang terangsang oleh iritasi paru-paru atau saluran pernapasan. Bila terdapat benda asing selain udara yang masuk atau merangsang saluran pernapasan otomatis akan batuk untuk mengeluarkan atau menghilangkan benda tersebut. Batuk biasanya adalah gejala infeksi saluran pernapasan atas (misalnya batuk-pilek) dimana sekresi hidung dan dahak merangsang saluran pernapasan. Batuk juga merupakan cara untuk menjaga jalan pernapasan tetap bersih. Ada dua jenis batuk yaitu batuk berdahak dan batuk kering. Batuk berdahak adalah batuk yang disertai dengan keluarnya dahak dari batang tenggorokan. Batuk kering ialah batuk yang tidak keluar dahak [1]

Menurut pendapat peneliti Batuk dan pilek yang dialami oleh anak dan bayi disebabkan oleh faktor lingkungan yaitu, lingkungan iklim dan cuaca yang sangat ekstrim, pola makan kualitas, perawatan orangtua sikap atau perilaku anak, selain itu juga ada faktor pengetahuan. Batuk pilek pada anak apabila tidak segera ditangani dapat berakibat pada terjadinya komplikasi yang memperberat kondisi anak. Komplikasi mungkin terjadi akibat batuk pilek tidak segera ditangani antara lain pneumonia dan serangan asma.

Hasil penelitian [10] Berdasarkan hasil penelitian terhadap 57 anak usia 24-59 bulan didapatkan data kejadian stunting sebagian besar termasuk kategori kurus sebanyak 45 anak (78,9%). Perkembangan anak usia 24-59 bulan dari 57 anak sebagian besar termasuk kategori abnormal sebanyak 43 anak (75,4%). Hasil penelitian [11]didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi pernapasan diatas nilai normal (takipneau) dengan nilai rata-rata pernapasan 26x/menit dibanding dengan sesudah dilakukan intervensi terjadi penurunan pernapasan dengan nilai rata-rata pernapasan 23x/menit dengan selisih ratarata 2,5x/menit.

2. Tingkat keluhan batuk pilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora setelah diberikan** Clapping Dada & Punggung

Hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi keluhan batuk dan pilek pada bayi dan balita setelah diberikan Clapping Dada & Punggung yang tidak ada gejala 3 responden (6.0%), yang ringan 22 responden (44.0%), dan yang sedang 25 responden (50.0%). Teknik clapping, juga dikenal sebagai teknik perkusi, adalah metode fisioterapi yang melibatkan penepukan lembut pada area dada dan punggung pasien menggunakan telapak tangan atau alat khusus. Metode ini dirancang khusus untuk meningkatkan drainase lendir dari saluran pernapasan, terutama pada pasien yang mengalami batuk pilek dan kondisi pernapasan lainnya [12].

Proses clapping bertujuan untuk menghasilkan gelombang tekanan yang membantu memecah dan mengeluarkan lendir kental yang terakumulasi di dalam saluran pernapasan. Teknik ini sangat bermanfaat bagi bayi dan balita yang sering mengalami akumulasi lendir, yang dapat mengganggu pernapasan mereka dan menyebabkan gejala seperti batuk, sesak napas, dan ketidaknyamanan [13].

Menurut pendapat peneliti Meskipun metode clapping banyak digunakan, hasil penelitian saat ini berbeda. Sementara beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknik ini bermanfaat, studi lain menunjukkan bahwa metode perlu disesuaikan dan dilatih lebih lanjut. Akibatnya, penelitian yang lebih mendalam dan terorganisir diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas clapping di berbagai lingkungan, terutama di Indonesia. Diharapkan penelitian ini akan memberikan bukti yang lebih kuat tentang manfaat teknik clapping serta membantu dalam pembuatan rekomendasi praktis untuk tenaga kesehatan dan orang tua dalam menangani batuk pilek pada anak-anak.

Penelitian oleh [5] di Indonesia menunjukkan bahwa clapping dapat memberikan hasil positif dalam mengurangi gejala yaitu batuk pilek, namun efektivitas teknik ini sangat bergantung pada cara pelaksanaan dan pemahaman tenaga kesehatan serta orang tua. Sementara itu [6] menyoroti pentingnya pelatihan yang tepat untuk tenaga kesehatan dan orang tua dalam menerapkan teknik clapping. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik clapping dapat meningkatkan kesehatan pernapasan pada bayi, tetapi memerlukan pelatihan untuk memastikan teknik yang benar dan aman..

Analisis Bivariat

Hasil analisa Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora** sebagai berikut : Hasil analisis statistik uji *wilcoxon* diperoleh *p value* = 0.000 lebih kecil dari nilai tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada terdapat Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Berkurangnya Keluhan Batuk Pilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora**.. Teknik clapping atau dikenal juga dengan istilah "*percussion therapy*" adalah salah satu bentuk fisioterapi dada yang bertujuan untuk membantu mengeluarkan lendir atau dahak dari saluran pernapasan. Teknik ini bekerja dengan memberikan pukulan ringan pada dada dan punggung pasien, yang diharapkan dapat merangsang pengeluaran lendir melalui batuk. Teknik clapping efektif dalam mengurangi gejala batuk pilek pada anak-anak dan meningkatkan kepuasan orang tua terhadap perawatan. Penelitian ini juga menyoroti perlunya konsistensi dalam penerapan teknik clapping serta pemahaman yang tepat dari tenaga kesehatan dan orang tua untuk mencapai hasil yang optimal [9].

Menurut buku oleh [7], terapi ini efektif untuk pasien dengan gangguan saluran napas, seperti pada penderita batuk pilek, karena dapat meningkatkan drainase lendir dari saluran pernapasan bagian bawah. Teknik ini juga dikatakan efektif untuk memperbaiki ventilasi paru-paru dan meningkatkan oksigenasi darah, yang berperan penting dalam mengurangi

gejala sesak napas. Berdasarkan pengalaman peneliti dan hasil literatur yang telah dibaca, dapat dikatakan bahwa teknik clapping memberikan dampak yang signifikan pada penurunan frekuensi batuk dan tingkat sesak napas pada pasien dengan gejala batuk pilek. Hal ini disebabkan oleh mekanisme kerja clapping yang merangsang pergerakan lendir dalam saluran pernapasan, yang akhirnya dapat mengurangi sumbatan dan meningkatkan fungsi pernapasan. Terlepas dari efektivitas teknik ini, peneliti juga menekankan pentingnya pelaksanaan yang benar agar hasilnya maksimal. Pelatihan bagi tenaga kesehatan dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan teknik ini dilakukan dengan tepat dan aman. Terapi ini, apabila dilakukan dengan benar, dapat menjadi alternatif yang sangat berguna dalam perawatan non-farmakologis, khususnya pada anak-anak yang rentan terhadap infeksi saluran pernapasan.

Penelitian oleh [5] mengenai penggunaan teknik clapping di klinik pediatrik menunjukkan bahwa teknik ini memberikan manfaat dalam mengurangi gejala batuk pilek, namun efektivitasnya sangat bergantung pada keterampilan pelaksana dan pemahaman orang tua dengan Hasil analisis statistik Mc Nemar pada kedua kelompok didapatkan tidak ada pengaruh pengeluaran sputum antara sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol p value 0,5 sedangkan pada kelompok intervensi didapatkan hasil p value 0,002 dapat diartikan terdapat pengaruh teknik perkusi dan vibrasi terhadap pengeluaran sputum pada balita dengan batuk pilek di Puskesmas Indralaya. Hasil uji Chi Square pada kedua kelompok menunjukkan p value= 0,004 yang berarti terdapat perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi terhadap pengeluaran sputum pada balita dengan batuk pilek di Puskesmas Indralaya. Berdasarkan penelitian teknik perkusi dan vibrasi dapat menjadi penatalaksanaan untuk membantu dan membersihkan jalan nafas dari sputum yang tertahan didinding dada pada balita dengan batuk pilek.

Hasil penelitian [14] dengan judul untuk mengetahui efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 6 bulan di Cekulah Cikgu Baby & Mom Care Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Hasil uji statistik Paired Samples Test didapatkan pertumbuhan dan perkembangan diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu jumlah sampel yang minimal akibat keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, responden belum diklasifikasikan secara jelas berdasarkan kelompok usia (bayi atau balita), yang dapat memengaruhi interpretasi data. Penelitian juga masih mengandung potensi bias karena sebagian responden mendapatkan terapi farmakologis, sehingga efek terapi clapping tidak dapat diisolasi sepenuhnya.

4. Kesimpulan

Bagian Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas teknik clapping dada dan punggung dalam mengurangi keluhan batuk pilek pada bayi dan balita, dapat disimpulkan bahwa diperoleh *p value* = 0.000 lebih kecil dari nilai tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada terdapat Pengaruh Clapping Dada & Punggung Terhadap Batuk P ilek Pada Bayi & Balita di **Al Hikmah Mom & Baby Care Blora**

Saran / Rekomendasi Penelitian

Agar terapi clapping dada dan punggung diterapkan secara rutin sebagai metode pendukung dalam mengurangi batuk pilek pada bayi dan balita, khususnya di layanan seperti Al Hikmah Mom & Baby Care.

Referensi

- [1] S. Purwanto, "Mekanisme batuk: refleksi fisiologis pertahanan paru terhadap rangsangan," *Tidak diterbitkan*, 2018.

- [2] N. K. Susilarini *et al.*, “Estimated incidence of influenza-associated severe acute respiratory infections in Indonesia, 2013-2016,” *Influenza Other Respi. Viruses*, vol. 12, no. 1, pp. 81–87, 2018.
- [3] H. R. Amelia, S. Jeniawaty, and U. Khasanah, “Efektivitas Pijat Batuk Pilek dengan Lama Penyembuhan ISPA pada Balita: The Effectiveness of Cough and Cold Massage with the Healing Time of ISPA in Toddlers,” *Gema Bidan Indones.*, vol. 13, no. 2, pp. 65–71, 2024.
- [4] S. Putra, H., & Rahardjo, “Penerapan Pedoman Kesehatan dalam Penanganan ISPA,” *J. Manaj. Kesehat.*, vol. 19, no. 2, pp. 75–90, 2022.
- [5] H. A. Sukma, P. Indriyani, and R. Ningtyas, “Pengaruh Pelaksanaan Fisioterapi Dada (Clapping) terhadap Bersihan Jalan Napas pada Anak dengan Bronkopneumonia,” *J. Nurs. Heal.*, vol. 5, no. 1, pp. 9–18, 2020.
- [6] K. S. Budiarto, U. Kalsum, and G. Rahman, “The Effect of Effective Cough Education and Chest Physiotherapy on Knowledge and Independence of Parents in Handling Bronchopneumonia Children Using Audiovisual Media at RSUD DR. Abdul Rivai,” *Formosa J. Appl. Sci.*, vol. 2, no. 5, pp. 693–706, 2023.
- [7] A. M. Faisal, “Clapping dan Vibration Meningkatkan Bersihan Jalan Napas pada Pasien ISPA,” vol. 11, pp. 77–80, 2020.
- [8] N. Susanti, A. I. Nahdliyyah, A. Hermawan, and F. A. Elsant, “Penyuluhan dan Pelatihan Fisioterapi Pada Anak Dengan Kondisi ISPA Menggunakan Modalitas Baby Massage dan Clapping di Komunitas Posyandu Balita,” *Surya Abdimas*, vol. 6, no. 4, pp. 679–689, 2022.
- [9] Z. Akbar and R. Renaldi, “Perilaku Pencegahan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kabupaten Pelalawan,” vol. 9, no. 1, pp. 12–20, 2023.
- [10] N. Asiyah, U. Kulsum, N. Sa’diyah, A. Solikhah, and I. Indrianingrum, “Stunting Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan,” *Indones. J. Kebidanan*, vol. 7, no. 2, pp. 24–28, 2023.
- [11] A. W. Wardiyah, R. W. Wandini, and R. P. Rahmawati, “Implementasi Fisioterapi Dada Untuk Pasien Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Di Desa Mulyojati Kota Metro,” *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 8, pp. 2348–2362, 2022.
- [12] E. Ristyowati and D. N. Aini, “Teknik clapping, yang melibatkan pemberian tekanan lembut pada area dada dan punggung, bertujuan untuk mempermudah ekspektorasi lendir dan mengurangi gejala seperti batuk dan sesak napas,” *Pros. Semin. Nas. Hasil-Hasil Penelit. dan Pengabd. Masy. Vol. 5 No. 1 Tahun 2023 Hal. 108 – 115 e-ISSN*, vol. 5, no. 1, pp. 108–115, 2023.
- [13] N. Made, D. Yunica, P. A. Ariana, P. Indah, S. Dewi, and M. Heri, “Pendampingan Pelatihan Perkusi Dada (Clapping) dan Vibrasi bagi Perawat untuk Meningkatkan Saturasi Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis,” vol. 3, 2021.
- [14] I. Islami, N. Cholifah, and N. Aini, “Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 6 Bulan Di Cekulah Cikgu Baby & Mom Care Kudus,” *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 14, no. 1, pp. 338–344, 2023.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)